



SOSIALISASI PENINGKATAN KUALITAS BIJI KOPI, PENGOLAHAN PRODUK DAN PEMANFAATAN LIMBAH KOPI PADA DESA SELELOS

**Destiana Adinda Putri¹⁾, Rifqi Hammad²⁾, Husnita Komlasari³⁾, Sukmawaty⁴⁾,
Guyup Mahardhian Dwi Putra⁵⁾,
Muhammad Mujahid Dakwah⁶⁾**

^{1,2,3}Universitas Bumigora

^{4,5,6}Universitas Mataram

Email: destiana_adindap@universitasbumigora.ac.id, rifqi.hammad@universitasbumigora.ac.id,
husnita@universitasbumigora.ac.id, sukmawaty14@unram.ac.id, guyupmdp@unram.ac.id,
mujahid.fe@unram.ac.id

ABSTRAK

Desa selelos merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan gangga kabupaten Lombok utara yang potensi yang besar dalam bidang pertanian terutama kopi. Dengan iklim dan kondisi tanah yang mendukung, biji kopi yang dihasilkan memiliki karakteristik khas yang bisa menjadi komoditas unggulan jika dikelola dengan baik. Namun kelompok tani kopi di Desa Seleolos menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu keterbatasan pengetahuan dalam teknik pengolahan kopi berkualitas, akses terhadap teknologi modern, serta kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan limbah kopi. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kelompok tani dalam meningkatkan kualitas biji kopi, pengolahan produk turunan kopi, dan pemanfaatan limbah kopi. Kegiatan sosialisasi ini mencakup tiga tahapan utama: persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta terkait kualitas kopi, pengolahan produk, dan pemanfaatan limbah kopi. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan antara hasil pre-test dan post-test peserta, yang memperlihatkan kenaikan pemahaman sebesar 3% hingga lebih dari 40% setelah sosialisasi. Dengan demikian, program ini berhasil memberikan dampak positif pada peningkatan kapasitas kelompok tani kopi di Desa Seleolos, mendukung terciptanya pertanian kopi yang lebih berkelanjutan dan bernilai ekonomi tinggi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Peningkatan Kualitas Biji Kopi, Pengolahan Produk, Pemanfaatan Limbah Kopi, Kelompok Tani Kopi Selelos

PENDAHULUAN

Desa selelos merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan gangga kabupaten Lombok utara (Handika, Murianto, & Masyhudi, 2023). Desa selelos memiliki



potensi yang besar dalam bidang pertanian (Firman et al., 2022). Hal ini terlihat dari data yang tercantum dalam RPJMDes, komoditas pertanian yang terdapat di desa Seelos meliputi Cengkeh, Vanili, Durian, Alpukat, Porang dan khususnya kopi (Anshari et al., 2023). Dengan iklim dan kondisi tanah yang mendukung, biji kopi yang dihasilkan memiliki karakteristik khas yang bisa menjadi komoditas unggulan jika dikelola dengan baik (Ida Bagus Alit, Susana, S, Sutanto, & Pradityatama, 2024). Di desa seelos terdapat sejumlah 13 kelompok tani kopi yang salah satunya adalah kelompok tani tumpang sari. Kelompok tani tersebut memiliki anggota aktif kurang lebih sejumlah 22 anggota.

Potensi besar yang dimiliki oleh desa seelos (Kuswara & Nurmiati, 2020), tidak lepas dari beberapa tantangan yang dihadapi sehingga dapat menghambat pengembangan kualitas dan nilai tambah produk kopi. Minimnya pengetahuan terkait dengan Teknik pengolahan kopi berkualitas, keterbatasan akses terhadap teknologi modern serta pengetahuan yang kurang terkait dengan pemanfaatan limbah kopi menjadi beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani (Miskiah & Jahidin, 2024). Selain itu pemanfaatan limbah kopi seperti kulit dan ampas kopi belum dilakukan. Hal ini terlihat dari kulit dan ampas kopi yang dibuang begitu saja. Padahal hal tersebut dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk yang memiliki nilai ekonomis (I Gusti Ayu Rosa Mirah Firdayeni & Pande Made Nova Armita Sari, 2023; Wahyuni, Darliana, Srimulyaningsih, Purwanto, & Tan, 2023), (Dewi, Saputra, & Widodo, 2021).

Kualitas biji kopi sangat dipengaruhi oleh Teknik pengolahan pascapanen yang dilakukan (Maleachi, 2024), (Mangiwa & Maryuni, 2020), (Sembiring, Sitanggang, & Sinuhaji, 2020). Proses pemetikan yang kurang selektif, serta pengeringan yang belum sesuai standar dapat mempengaruhi kualitas biji kopi yang dihasilkan (I.B. Alit, Susana, S, Sutanto, & Pradityatama, 2023). Hal tersebut berdampak dengan menurunnya harga jual kopi yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani.

Melihat tantangan dan peluang di atas tim pengabdian berkerjasama dengan mitra (kelompok tani tumpang sari) untuk melakukan program pengabdian Masyarakat dengan tema “ Sosialisasi Peningkatan Kualitas Biji Kopi, Pengolahan Produk, dan Pemanfaatan Limbah Kopi” dirancang sebagai salah satu bentuk Upaya meningkatkan pengetahuan



mitra berkaitan dengan peningkatan kualitas kopi, produk dan pemanfaatan limbah kopi menjadi lebih baik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pada program pengabdian ini meliputi beberapa tahapan kegiatan, mulai dari tahapan persiapan dan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Puspita et al., 2023). Adapun tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan dan solusi yang ditawarkan. Selain itu juga pada tahap ini dilakukan persiapan terkait dengan pelaksanaan kegiatan (Nurjakiah et al., 2022).

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta kegiatan. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian beserta pendamping (Maulana, Ramadhani, & Nafilasari, 2023).



3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan posttest untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi (Utami et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra terkait program pengabdian yang dilakukan. Hasil diskusi dengan mitra didapatkan masalah yang dihadapi adalah berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan peningkatan kualitas biji kopi, prngolhana produk serta pemanfaatan limbah kopi. Sehingga solusi yang ditawarkan adalah berupa kegiatan sosialiasi sebagai tahap awal dalam Upaya menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun dokumentasi kegiatan persiapan dan perencanaan dapat dilihat pada Gambar 2.



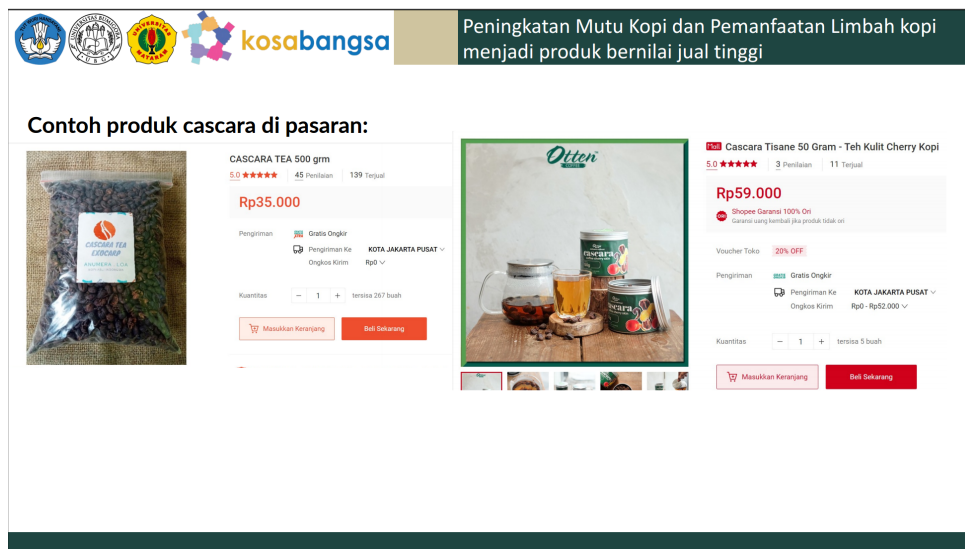
Gambar 2. Dokumentasi Persiapan dan Perencanaan

Selain identifikasi masalah dan penentuan solusinya, pada tahap ini juga tim pengabdian melakukan persiapan berupa penyiapan materi kegiatan. Adapun contoh dari materi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Materi Sosialisasi

Gambar 3 menunjukkan salah satu materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelaksanaan yang berkaitan dengan pengolahan kopi. Adapun materi lainnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu kopi dan pemanfaatan limbah kopi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Materi Sosialisasi (2)

Setelah menyiapkan materi, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra untuk menyiapkan tempat kegiatan dan peralatan kegiatan lainnya.



2. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan sosialisasi dilakukan. Sebelum kegiatan dimulai peserta diberikan sebuah pre-test dengan total pernyataan sejumlah 6 pernyataan. Setelah mengisi pre-test peserta diberikan materi yang telah disiapkan oleh tim pendamping. Adapun dokumentasi dari kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 5.

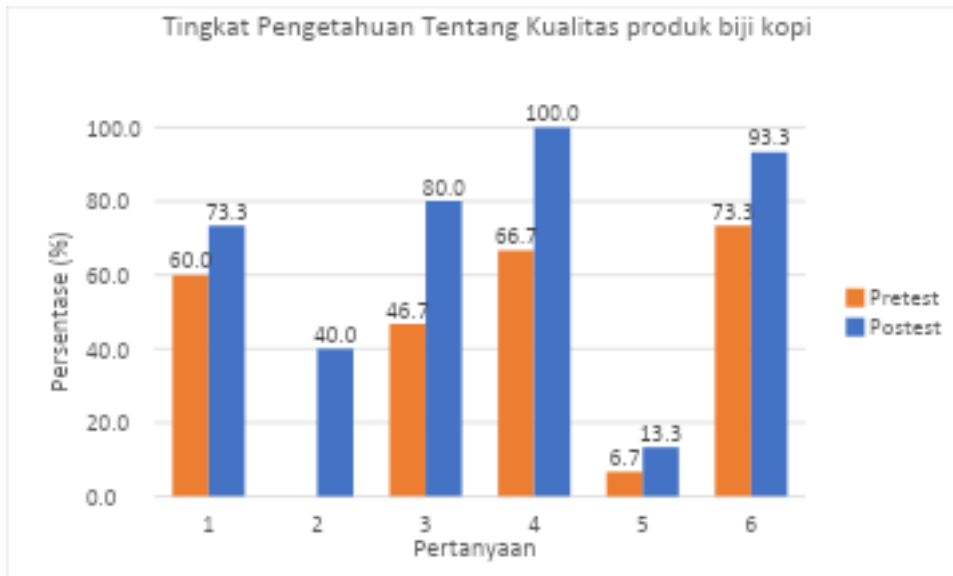


Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Gambar 5 menunjukkan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian menyampaikan materi yang telah disiapkan kepada peserta kegiatan.

3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan dalam bentuk posttest yang diberikan kepada peserta pengabdian setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Adapun hasil dari pre-test dan post-test pada kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Pre-test dan Post-Test

Gambar 6 menunjukkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan serta pemahaman terkait dengan pengolahan produk dan pemanfaatan limbah kopi. Secara keseluruhan terjadi peningkatan pada saat setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Selain itu juga terdapat pretest dan posttest dalam bentuk essay. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Pre sosialisasi	Post sosialisasi
26,7% peserta mengetahui pemanfaatan by-product kulit kopi (cascara)	73% peserta mengetahui pemanfaatan by-product kulit kopi (cascara)
46,7% peserta mengetahui cara pengeringan basah dan kering	87% peserta mengetahui cara pengeringan basah dan kering
53,3% peserta mengetahui cara uji fisik yang dapat dilakukan untuk menentukan kualitas biji kopi.	73% peserta mengetahui cara uji fisik yang dapat dilakukan untuk menentukan kualitas biji kopi.
40% peserta mengetahui contoh produk hasil olahan biji kopi	60% peserta mengetahui contoh produk hasil olahan biji kopi
40% peserta mengetahui contoh produk hasil olahan limbah kopi!	73,3% peserta mengetahui contoh produk hasil olahan limbah kopi!



Pre sosialisasi	Post sosialisasi
Namun bukan produk pangan, cth pupuk kompos	baru mengetahui bahwa kulit kopi bisa dijadikan bahan baku teh

Tabel 1 menunjukkan peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan meskipun hasilnya belum 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan terkait dengan peningkatan kualitas kopi, pengolahan produk dan pemanfaatan limbah kopi. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa disemua pertanyaan dan essay terjadi peningkatan mulai dari 6% hingga lebih dari 40%. Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat berupa pelatihan dan pendampingan agar pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan dapat diimplementasikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan pengabdian Masyarakat ini dengan skema hibah Kosabangsa tahun anggaran 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Alit, I.B., Susana, I. G. B., S, E. D., Sutanto, R., & Pradityatama, M. (2023). Penggunaan Mesin Pengupas Kulit Kopi Untuk Petani Kopi Di Dusun Seelos Kecamatan Gangga Lombok Utara. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat "PEPADU V."*
- Alit, Ida Bagus, Susana, I. G. B., S, E. D., Sutanto, R., & Pradityatama, M. (2024). Pemanfaatan Alat Pengupas Kulit Kopi untuk Membantu Kerja Manual Petani Kopi di Dusun Seelos, Kecamatan Gangga Lombok Utara. *Jurnal Karya Pengabdian*, 6(1).
- Anshari, B., Kurniasih, P., Umar, S., Nurillah, N., Septianingsih, L., Tarpu, B. U. T., ... Hasanah, U. (2023). Pemberdayaan Remaja Desa Seelos Melalui Pelatihan Pembuatan Teh Daun Kopi. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1.
- Dewi, R. P., Saputra, T. J., & Widodo, S. (2021). Studi Potensi Limbah Kulit Kopi Sebagai Sumber Energi Terbarukan Di Wilayah Jawa Tengah. *Journal of Mechanical Engineering*, 5(1). <https://doi.org/10.31002/jom.v5i1.3946>



- Firman, A. R., Kuswara, R. D., Nurmiati, Gazali, Z., Ekaningtiyas, M., & Agustini, D. (2022). Analysis of suitable growth of porang to environmental parameters in Seelos Village, Gangga District, Norht Lombok Regency. *J Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 3(8.5.2017).
- Handika, H., Murianto, M., & Masyhudi, L. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Tiu Saong Desa Seelos Kabupaten Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(2). <https://doi.org/10.47492/jrt.v3i2.2850>
- I Gusti Ayu Rosa Mirah Firdayeni, & Pande Made Nova Armita Sari. (2023). Potensi Limbah Kulit Kopi (*Coffea sp.*) sebagai Bahan Baku pada Produk Kosmetik Anti-Aging. *Prosiding Workshop Dan Seminar Nasional Farmasi*, 1. <https://doi.org/10.24843/wsnf.2022.v01.i01.p47>
- Kuswara, R. D., & Nurmiati, N. (2020). Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan Seelos Kabupaten Lombok Utara. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2). <https://doi.org/10.33394/bjib.v8i2.2970>
- Maleachi, S. (2024). Analisis Pengelolaan Panen dan Pasca Panen Kopi Sebagai Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Biji Kopi Robusta di Kota Pagar Alam. *Jurnal Global Ilmiah*, 7(1).
- Mangiwa, S., & Maryuni, A. E. (2020). Pengaruh Metode Ekstraksi terhadap Sifat Fisik dan Kimia Ekstrak Biji Kopi Sangrai Jenis Arabika (*Arabica coffea*) Asal Wamena dan Lanny Jaya. *Avogadro: Jurnal Kimia*, 1(1).
- Maulana, A. D., Ramadhani, F. M. Al, & Nafilasari, H. I. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Budidaya Kopi Di Pondok Pesantren. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2). <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.64>
- Miskiah, N., & Jahidin, A. (2024). PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA KOPI DESA SELELOS, LOMBOK UTARA. *Journal of Science and Social Research*, VII(3), 923–931.
- Nurjakiah, N., Harahap, M. S., Fauzi, R., Elindra, R., Lubis, R., Nasution, F. H., ... Tanjung, S. R. (2022). Pengolahan Kulit Buah Kopi Menjadi Pupuk Organik Alternatif Ketergantungan Pupuk Anorganik di Desa Aek Sabaon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(1). <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i1.2854>
- Puspita, N. P., Khabibah, S., Ratnasari, L., Fitriani, F., Faisol, A., & Junaidi, A. (2023). Sosialisasi Model Economic Production Quantity untuk Mengoptimalkan Hasil Produksi Kopi di KPH Kota Agung Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABIKPUN*, 4(3).
- Sembiring, A. C., Sitanggang, D., & Sinuhaji, N. P. (2020). Pemberdayaan Petani Kopi Karo melalui Pengolahan Pasca Panen. *Jurnal Mitra Prima*, 1(2). https://doi.org/10.34012/mitra_prima.v1i1.833
- Utami, A. Y., Triana, D. F., Mursalin, A., Pratama, I. A. Y., Firmansyah, A., & Wardhana, D. I. (2022). Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Klungkung Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Menjadi Teh Celup Cascara. *Journal of Community Development*, 3(1). <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i1.53>
- Wahyuni, D., Darliana, I., Srimulyaningsih, R., Purwanto, A., & Tan, I. (2023). Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi sebagai Pupuk Kompos di kelompok Tani LMDH Campaka Bentang Desa Loa Majalaya. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.124>